

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai :

1. Pengaruh positif kompensasi terhadap kinerja pada karyawan PT. Kurnia Elok
2. Pengaruh positif motivasi terhadap kinerja pada karyawan PT. Kurnia Elok
3. Pengaruh kompensasi terhadap kinerja pada karyawan PT. Kurnia Elok dimoderatori oleh motivasi

Untuk mendapatkan data tentang kompensasi dan kinerja pada karyawan PT. Kurnia Elok menggunakan instrumen penelitian dalam hal ini berbentuk data sekunder yang didapat langsung dari PT. Kurnia Elok. Sementara untuk data mengenai motivasi menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk data primer melalui kuesioner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Kurnia Elok yang beralamat di Jalan Pulo Kambing Raya No. 16A Pulogadung, Jakarta Timur. Alasan peneliti menjadikan objek penelitian karena peneliti melakukan observasi ditempat penelitian sehingga peneliti mengetahui permasalahan yang terjadi dan menurut pengamatan peneliti

bahwa kinerja karyawan PT. Kurnia Elok masih rendah dan hal itu dipengaruhi oleh kompensasi dan motivasi yang rendah.

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, terhitung dari akhir bulan Juni sampai bulan Juli 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui pengaruh antara 3 variabel yaitu 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat dan menggunakan data sekunder untuk variabel terikat kinerja dan variabel bebas kompensasi serta data primer untuk variabel bebas motivasi. Metode ini dipilih karena sangat sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu memperoleh informasi yang bersangkutan dengan suatu gejala pada saat penelitian dilakukan.

Dengan menggunakan metode survei ini peneliti ingin mengetahui pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja pada karyawan di PT. Kurnia Elok. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X_1 dan X_2) kompensasi dan motivasi sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah kinerja karyawan sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁷⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan PT. Kurnia Elok yang berjumlah 207 karyawan dengan populasi terjangkaunya adalah karyawan PT. Kurnia Elok departemen produksi yang berjumlah 102 karyawan. Penentuan sampel mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5% sejumlah 78 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi mempunyai anggota yang homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian sebanyak 78 orang responden.

E. Instrument Penelitian

Penelitian ini meliputi tiga variable, yaitu kompensasi, motivasi dan kinerja. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variable tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja (Variable Y)

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah hasil kerja atas pencapaian sasaran karyawan dalam periode waktu tertentu yang meliputi produktivitas, kualitas, pengetahuan tentang pekerjaan, kehadiran, tanggung jawab, kerja sama, kreativitas, kedisiplinan untuk tercapainya tujuan perusahaan.

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi dan R&D* (Bandung: CV. Alfabet.,2009),p. 90

b. Definisi Operasional

Kinerja dinilai dengan menggunakan data sekunder melalui daftar penilaian karyawan periode Juli 2013 dengan indikatornya meliputi produktivitas, kualitas, pengetahuan tentang pekerjaan, kehadiran, tanggung jawab, kerja sama, kreativitas, kedisiplinan.

2. Kompensasi (Variable X1)**a. Definisi Konseptual**

Kompensasi merupakan sesuatu balas jasa yang diterima oleh karyawan atas kontribusinya terhadap perusahaan yang dapat diberikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

b. Definisi Operasional

Kompensasi dinilai dengan menggunakan data sekunder melalui daftar pendapatan karyawan dengan indikatornya meliputi kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung.

3. Motivasi (Variable X2)**a. Definisi Konseptual**

Motivasi adalah suatu dorongan dan keinginan untuk melakukan tindakan atau berperilaku kearah yang lebih baik yang mengarah pada pencapaian suatu kebutuhan dan tujuan.

b. Definisi Operasional

Motivasi merupakan penilaian yang dilakukan oleh karyawan terhadap dirinya sendiri dalam melakukan pekerjaan. Instrumen penilaian menggunakan

kuesioner dengan menggunakan skala *likert* dengan indikator-indikator motivasi yang meliputi dorongan dan keinginan.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi

Kisi-kisi instrumen variabel motivasi yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel motivasi yang diujicobakan, selain itu juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel motivasi. Kisi-kisi instrumen variabel motivasi ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang dimaksudkan setelah dilakukannya uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen variabel motivasi dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1

Kisi-kisi Instrumen Variabel X₂

Motivasi

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Soal Final	
		+	-	+	-
Dorongan	Tujuan	1,2*,3*,4,5	6	1,2,3	4
	Kebutuhan	7,8,9,10,11,12,13		5,6,7,8,9,10	
		14,15*,16*		11,12	
Keinginan	Melakukan	17,18,19,20,21	28,29*,30	13,14,15,16,17	23,24
	Tindakan	22,23*,24,25,26,27		18,19,20,21,22	

Tabel III.2

Skala Penilaian Untuk Instrumen Motivasi

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju (SS)	1	5
2	Setuju (S)	2	4
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	4	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

d. Validasi Instrumen Motivasi

Proses pengembangan instrumen motivasi dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen pertanyaan dengan skala *likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan kuesioner tersebut mengacu pada indikator motivasi. Seperti pada kisi-kisi yang tumpah pada tabel III.2.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_1 x_t}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = defiasi skor dari X_1

x_t = defiasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut tidak valid dan drop atau tidak digunakan. Dari hasil uji validitas butir soal uji coba maka didapatkan butir soal yang valid sebanyak 24 dan butir yang drop sebanyak 6.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpa Cronbach*:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{ii} = Realiabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

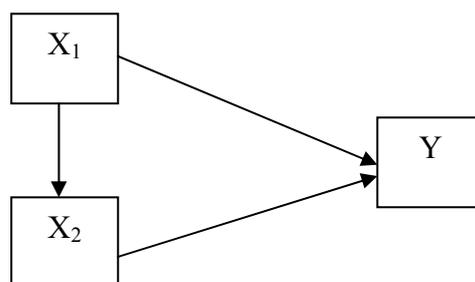
$$S_t^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X_1 dan X_2 (Kompensasi dan Motivasi) terhadap variabel Y (Kinerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dan variabel Y dapat dilihat pada bagan dibawah ini.

Gambar III. 1

Konstelasi model hubungan variabel *eksogen* / variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel *endogen* / variabel terikat (Y)



Keterangan :

X_1 : Variabel *eksogen* / variabel bebas (Kompensasi)

X_2 : Variabel *eksogen* / variabel bebas (Motivasi)

Y : Variabel *endogen* / variabel terikat (Kinerja)

→ : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisa data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian

ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Duwi Priyatno, “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*”.⁷⁹

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal.
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Adapun menurut Duwi Priyatno, “Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05”.⁸⁰

⁷⁹Duwi Priyatno, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate* (Yogyakarta: Gava Media., 2009),p.12

⁸⁰Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta : Mediakom, 2010),p. 73

Adapun variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linear.
- 2) H_1 : artinya data linear.

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear.

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Sugiyono, “Analisis Jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur (*regression is special case of path*)”.⁸¹

Menurut Riduwan dan Kuncoro “Analisis korelasi dan regresi yang merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur”⁸² dan perhitungan menggunakan jasa komputer berupa *software* dengan program *SPSS for Windows Version 17*.

Menurut Sugiyono, Analisis Jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/ *reciprocal*). Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel *eksogen* (*Exogenous*), dan variabel dependen yang disebut variabel *endogen* (*Endogenous*).⁸³

⁸¹Sugiyono., *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta.,2010),p.297

⁸²Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro., *Cara Menggunakan Dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)* (Bandung: Alfabeta.,2011),p.115

⁸³Sugiyono,*loc.cit.*

Menurut Sarwono, tahapan dalam menggunakan *path analysis* ialah

1. Merancang model didasarkan pada teori.
Model yang dihipotesiskan:
H0: Variabel kompensasi dan motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pada karyawan baik secara gabungan maupun parsial.
H1: Variabel kompensasi dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja pada karyawan baik secara gabungan maupun parsial.
2. Menentukan model diagram jalurnya didasarkan pada variabel-variabel yang dikaji
3. Membuat persamaan struktural
 $Y = PYX1 + PYX2 + PYX3 + e1$
4. Melakukan prosedur path analysis dengan SPSS
5. Menghitung nilai :
 - Pengaruh gabungan
 - Pengaruh parsial
 - Pengaruh langsung
 - Pengaruh tidak langsung
 - Pengaruh total
 - Pengaruh faktor lain
6. Korelasi.
7. Uji validitas hasil analisis.
8. Dengan menggunakan nilai sig pada ANOVA untuk melihat model keseluruhan yang benar dan pengaruh gabungan.
9. Dengan menggunakan uji T untuk pengaruh parsial.⁸⁴

Beberapa istilah dan definisi dalam *path analysis* menurut Harun Al-Rasyid

yaitu:

1. Dalam *path analysis*, hanya menggunakan sebuah lambang variabel, yaitu X. Untuk membedakan X satu dengan X yang lainnya, gunakan *subscript* (indeks). Contoh : X₁, X₂, X₃ X_k.
2. Bedakan dua jenis variabel, yaitu variabel yang menjadi pengaruh (*exogenous variable*) dan variabel yang dipengaruhi (*endogenous variable*).
3. Lambang hubungan langsung dari eksogen ke endogen adalah panah bermata satu, yang bersifat recursive atau arah hubungan yang tidak berbalik/satu arah.
4. Diagram jalur merupakan diagram atau gambar yang mensyaratkan hubungan terstruktur antar variabel⁸⁵

⁸⁴Jonathan Sarwono., *Path Analysis teori, aplikasi, prosedur analisis untuk riset skripsi, tesis dan disertasi menggunakan SPSS* (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.2012).p.29

⁸⁵Sambas Ali Muhidin., *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia. 2007)., p.221

Besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel eksogenus terhadap variabel endogenus tertentu dinyatakan oleh besarnya nilai numerik koefisien jalur (*path coefficients*) dari eksogenus ke endogenus.

Hubungan antara X_1 dan X_2 adalah hubungan korelasional. Intensitas keeratan hubungan tersebut dinyatakan oleh besarnya koefisien korelasi. Hubungan X_1 dan X_2 ke X_3 adalah hubungan kausal. Besarnya pengaruh dari X_1 ke X_3 dan dari X_2 ke X_3 , masing-masing dinyatakan oleh besarnya numerik koefisien jalur dan. Koefisien jalur menggambarkan besarnya pengaruh langsung variabel residu (*implicit exogenous variable*) terhadap X_3 .

Hipotesis penambihan keputusan dirumuskan sebagai berikut:

- Jika 0,05 lebih kecil dengan nilai sig ($0,05 \leq \text{sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika 0,05 lebih besar dengan nilai sig ($0,05 \geq \text{sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Untuk menghitung koefisien jalur secara simultan maka dapat dipergunakan uji F dan untuk menghitung jalur secara individu dapat digunakan uji t. Khusus untuk program SPSS analisis regresi, koefisien *path* ditunjukkan oleh *output* yang dinamakan *Coefficient* yang dinyatakan sebagai *Standardized Coefficient* atau dikenal dengan nilai *Beta*.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Menurut Duwi Priyatno, “Uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak”.⁸⁶

Hipotesis penelitiannya :

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y .

$$2) H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y .

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Menurut Duwi Priyatno, “Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak”.⁸⁷

Hipotesis penelitiannya :

1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X_1 (kompensasi) tidak berpengaruh positif terhadap Y (kinerja).

⁸⁶Duwi Priyatno, *op.cit.*, p.48

⁸⁷*Ibid.*, p.50

$H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 (motivasi) tidak berpengaruh positif terhadap Y (kinerja).

2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel X_1 (kompensasi) berpengaruh positif terhadap Y (kinerja).

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 (motivasi) berpengaruh positif terhadap Y (kinerja).

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

1) $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Duwi Priyatno, “Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen”.⁸⁸ Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 1$, maka variasi variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi jika $R^2 = 1$.

⁸⁸*Ibid.*, p. 56